



## PKM PEMBERDAYAAN KELOMPOK PEREMPUAN DALAM PEMBINAAN KEWIRAUSAHAAN DI DESA CURUG SULANJANA

Pramudi Harsono<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas Bina Bangsa  
Email: pramudi1909@gmail.com<sup>1</sup>

### **Abstract**

*The Student Work Lecture (KKM) activities in Community Service (PPM) are required to practice science, technology, art, law, art, and entrepreneurship and indeed expected to be a motivator and facilitator of development efforts, especially in rural areas. Various problems exist, and finding solutions to problems, of course, takes the role and participation of KKM-PPM participants with the local village community where the KKM location is located. The program implemented is expected to be achieved goals and targets through several implementations of program 1). Economic Affairs: Assistance of MSMEs and Cooperatives 2). Religion 3). Socio-cultural and community empowerment 4)Health and legal services. The potential of MSMEs and community empowerment is essential because of the participation of women's community groups because of the potential of MSME economic actors and natural excellence, namely melinjo fruit as the leading commodity of the community in the village of Curug Sulanjana Gunungsari District, Serang Regency, Banten Province. Evaluate in the implementation of this program is carried out simply by recording each activity with the results and monitoring from the government as the organizer of training and mentoring in order to know the extent of product development that will be produced*

**Keywords:** Community Service, Women's Group Empowerment, Entrepreneurship

### **Abstrak**

Melalui program kegiatan Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) pada Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) ini dituntut untuk mengamalkan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, kesadaran hukum, seni dan kewirausahaan. Tentunya diharapkan menjadi motivator dan fasilitator dari usaha pembangunan terutama di daerah pedesaan. Berbagai permasalahan yang ada dan mencari solusi permasalahan tentunya dibutuhkan peran dan partisipasi peserta KKM-PPM dengan masyarakat desa setempat dimana lokasi KKM itu berada. Adapun program program yang dilaksanakan diharapkan tujuan dan target dapat tercapai yaitu melalui beberapa pelaksanaan program 1). Bidang Ekonomi : Pendampingan UMKM dan Koperasi 2). Keagamaan 3). Sosial budaya dan pemberdayaan masyarakat 4)Kesehatan dan pelayanan hukum. Potensi UMKM dan pemberdayaan masyarakat menjadi penting karena adanya peran serta kelompok masyarakat perempuan karena adanya potensi pelaku pelaku ekonomi UMKM dan keunggulan alam, yaitu buah melinjo sebagai komoditi unggulan masyarakat di desa Curug Sulanjana Kecamatan Gunungsari Kabupaten Serang Provinsi Banten. Evuluasi dalam pelaksanaan program ini dilakukan secara sederhana dengan mencatat setiap kegiatan dengan hasilnya dan adanya monitoring dari pemerintah selaku pihak penyelenggara pelatihan dan pendampingan dalam rangka untuk mengetahui sejauh mana perkembangan produk yang nantinya akan dihasilkan.

**Kata kunci:** Pengabdian Masyarakat, Pemberdayaan Kelompok Perempuan, Kewirausahaan

---

### **LATAR BELAKANG PELAKSANAAN**

Desa Curug Sulanjana adalah pusat Pemerintahan Desa yang letaknya dari Permukaan Laut 330 Meter, cuaca atau suhu 27 C”, satu tahun terdapat 36 hari curah hujan, bentuk wilayah Desa Curug Sulanjana dataran sampai berombak 37%, berombak sampai berbukit 50%, berbukit sampai bergunung 13%, Secara umum Desa Curug Sulanjana luas wilayah 369,53 ha. Dengan batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara, berbatasan dengan Desa Coko Sulanjana
2. Timur, berbatasan dengan Desa Tamiang

3. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Desa Sukalaba
4. Sebelah Barat, Berbatasan dengan Desa Kadu Agung.

Dengan jarak tempuh ke pusat pemerintahan wilayah kecamatan Gunungsari 05 km pusat pemerintahan kabupaten serang 20 km pusat pemerintahan Provinsi Banten 25 km pemerintahan pusat 40 Km.

#### 1.1. Keadaan Demografis Desa/Kelurahan

##### 1).Keadaan Penduduk

Pada dasarnya masyarakat Desa Curug Sulanjana memiliki tali persaudaraan yang sangat erat, dimana satu sama lain bersaudara. Masyarakat sangat taat beragama, ini dibuktikan dengan rutinnnya diadakan pengajian yang tersebar dari kampung ke kampung terdapat Pondok Pesantren dan yayasan pendidikan. Dan pendidikan di Desa Curug Sulanjana sudah cukup maju hal ini terbukti dengan adanya pendidikan dari PAUD ( Pendidikan Anak Usia Dini) sampai jenjang Perguruan Tinggi. kelurahan Curug Sulanjana, kecamatan Gunungsari, Kabupaten Serang tercatat bahwa jumlah penduduk yang berjenis kelamin laki-laki sekitar 1.203 jiwa, jumlah penduduk perempuan sekitar 1.117 jiwa.

##### 2).Keadaan Pendidikan

kondisi pendidikan desa Curug Suanjana hanya ada 3 Tk dan 3 Sekolah Dasar (SD) Pengumpulan data pendidikan formal yang ada di Desa Curug Sulanjana ada 3 swasta sekolah Taman Kanak Kanak (TK), 2 Negeri Sekolah Dasar (SD),

##### 3). Keadaan Ekonomi

NO	MATA PENCAHARIAN	JUMLAH
1.	PETANI PEMILIK TANAH	783 ORANG
2.	PETANI PENGGARAP TANAH	9 ORANG
3.	BURUH TANI	3 ORANG
4.	NELAYAN	-
5.	PENGUSAHA DAGANG/BESAR	5 ORANG
6.	PENGRAJIN/INDUSTRI KECIL	10 ORANG
7.	BURUH INDUSTRI	29 ORANG
8.	BURUH INDUSTRI	62 ORANG
9.	BURUH PERTAMBANGAN	-
10.	BURUH PERKEBUNAN	5 ORANG
11.	PEDAGANG	24 ORANG
12.	PENGANGKUT	8 ORANG
13.	PEGAWAI NEGERI SIPIL (PNS)	9 ORANG
14..	ANGGOTA TNI	-
15.	PENSIUN PNS/TNI	3 ORANG
16.	PETERNAK	12 ORANG

Sebagian besar penduduk Desa Curug Sulanjana bekerja di sektor perkebunan dan berburu. Hal ini didukung oleh faktor alam setempat yang terletak di pegunungan. Pola penggunaan tanah di Desa Curug Sulanjana sebagian besar diperuntukan bagi warga sekitar. Sedangkan sisanya untuk tanah pertanian dan bangunan serta fasilitas umum/sosial. Jumlah keseluruhan data pada tabel tersebut berhubungan dengan jumlah penduduk yang ada di Desa Curug Sulanjana, jumlah data tersebut merupakan jumlah penduduk yang memiliki usia produktif atau usia masa kerja dan penduduk yang sedang bekerja. Data tersebut bersifat relatif atau hanya sebagai sampel dari jumlah populasi yang ada. Berdasarkan data yang terdapat pada table di atas dapat disimpulkan bahwa penduduk Desa Curug Sulanjana mayoritas merupakan Petani.

#### 4). Keadaan Sosial Budaya

Pada bidang budaya ini masyarakat desa Curug Sulanjana ini terbagi menjadi 2 yaitu, kebudayaan Banten dan Kebudayaan Lampung, sampai saat ini masyarakat desa Curug Sulanjana masih menjaga dan menjunjung tinggi budaya dan adat istiadat yang diwarisi oleh para leluhur, hal ini terbukti masih berlakunya tatanan budaya serta kearifan lokal pada setaiap prosesi pernikahan adat lampung, serta Bahasa keseharian pun menggunakan bahasa lampung. Lembaga yang paling berperan dalam melestarikan dan menjaga tatanan adat istiadat dan budaya lokal ini adalah Tokoh Masyarakat yang di tokohkan di Kampung/Desa tersebut.

#### 1. 2. Peran Perempuan dalam pemberdayaan dan Kewirausahaan

Dibeberapa wilayah Indonesia, anak perempuan sejak dinidharapkan untuk melakukan pekerjaan rumah tangga, kontrol sosial dan keluarga membatasi kapasitas perempuan untuk membuat keputusan mandiri [1]. Peluang perempuan untuk keluar dari kemiskinan terhambat oleh sedikitnya ketrampilan yang dimiliki, sehingga jenis pekerjaan yang dapat dilakukan mereka terbatas pada kegiatan informal yang tidak membutuhkan ketrampilan khusus. Pemberdayaan (*empowerment*) adalah merupakan satu kesatuan wadah yang dijadikan sebagai upaya untuk memberikan wahana bagi kehidupan masyarakat dalam usaha memenuhi beberapa kebutuhan pokok masyarakat/kelompok dengan belajar mencari pengetahuan dan ketrampilan yang terkait bagi kehidupan yang lebih baik didalam kehidupan individu, keluarga dan masyarakat. Menurut Ali Aziz dkk dalam bukunya Dakwah, Pemberdayaan secara konseptual merupakan proses memutus (*break down*), dari hubungan subjek dengan objek., artinya beralihnya fungsi individu yang semula objek menjadi objek (yang baru), sehingga adanya relasi sosial yang nantinya dicirikan dengan subjek dan subjek lainnya [2]. Keterlibatan perempuan kegiatan pemberdayaan berikaitan erat dengan kemampuan untuk meningkatkan kondii ekonomi keluarga. Kegiatan yang inovatif memungkinkan mereka mempelajari berbagai macam ketrampilan untuk memperoleh penghasilan dan memperluas jaringan, karena telah terhubung dengan tingkat kesempatan dan tingkat inovasi. Kewirausahaan sosial meberikan solusi untuk berbagai permasalahan sisal [3], Secara ekplisit, kewirausahaan sosial menggabungkan perspektif bisnis dan sosial dalam upaya menciptakan kemandirian ekonomi melalui kegiatan pemberdayaan. Usaha yang dapat dikatakan sebagai jawaban permasalahan diatas adalah dengan mendirikan berbagai lembaga pelatihan dan juga

ketrampilan kerja. Atmodiwiro, mendefinisikan pelatihan sebagai pembelajaran yang dipersiapkan agar pelaksanaan pekerjaan sekarang meningkat [4]. Program pelatihan kewirausahaan bertujuan agar perempuan mempunyai peningkatan dalam hal ketrampilan, pengetahuan dan sikap, sehingga diharapkan dapat mengimplementasikan hasil belajarnya dalam pengelolaan usaha yang nantinya ditandai dengan pengelolaan usaha melalui pemanfaatan sumber daya alam di Desa Curug Sulanjana, yaitu pohon melinjo. Dalam hal ini peranan pemerintah daerah dalam meningkatkan perekonomian dan ketenagakerjaan dari para perempuan yaitu dengan mengembangkannya secara mandiri dan terpadu didaerahnya. Ini tentunya juga dilakukan oleh ibu-ibu yang tergabung dalam kelompok pelaku usaha yang ada di Desa Curug Sulanjana.

Berdasarkan uraian diatas dapat diperoleh permasalahan yang ada di Desa Curug Sulanjana, ada berbagai masalah dibidang Ekonomi dan Pendampingan UMKM desa dengan uraian sebagai berikut:

- 1) Minimnya modal usaha yang menjadikan dasar permasalahan dimulainya usaha UMKM
- 2) Pelaku usaha tidak mampu memasarkan produk produknya dikarenakan minimnya tingkat pengetahuan teknologi dibidang IT.
- 3) Pelaku usaha tidak mampu menciptakan inovasi dan kreatifitas baru
- 4) Kurangnya pemahaman tentang cara dalam memasarkan hasil produk UMKM
- 5) Kurangnya alat produksi dan masih menggunakan alat produksi tradisional Kurangnya pelatihan dibidang labeling, branding dan marketing

#### **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan program KKM-PPM Kelompok 63 Universitas Bina Bangsa Tahun 2020 ini telah tentunya diseminarkan sebagai program pencetus dalam pemberdayaan dan UMKM, dengan menghadirkan motivator terdiri dari beberapa dosen Kewirausahaan dan pemangku kepentingan yaitu dari Dinas Koperasi dan UMKM kabupaten Serang, Banten. Kegiatan ini tentunya untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh Mitra dan pelaku Usaha perempuan. Kegiatan ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah atau penyuluhan yang nantinya diikuti oleh diskusi dengan mitra yang menjadi pameri dan peserta dengan melakukan evaluasi dari hasil kegiatan program kemitraan masyarakat, antara lain sebagai berikut :

- 1) Pendekatan kepada mitra dengan saling memberikan pemahaman tentang rencana PKM.
- 2) Membantu dan memberikan pelatihan Kewirausahaan
- 3) Memberikan pemaparan materi mengenai konsep konsep kewirausahaan, pengelolaan dan ketrampilan berkreatifias dan pembukuan yang benar.
- 4) Memberikan penyuluhan dan pendampingan materi materi yang telah diberikan sebelumnya, melalui dikusi dan penerapan langsung kewirausahaan.

#### **PELAKSANAAN DAN PEMBAHASAN**

Wilayah Desa Curug Sulanjana bermata pencaharian sebagian besar penduduknya yaitu bertani dan berkebun. Adapun sebagian kecil warganya bermata pencaharian yaitu pedagang, pengrajin, buruh,

jasa, karyawan, TNI/POLRI dan PNS. Hasil bumi didesa ini sangatlah berlimpah, tetapi masyarakatnya masih menjual bahan baku seperti duren, melinjo, pisang kepada tengkulak dan belum bisa mengolah hasil bumi untuk dijadikan produk makanan unggulan. Kegiatan UMKM dikelurahan Curug Sulanjana masih kurang berjalan lancar, dikarenakan SDM yang kurang memadai dan lemahnya sistem pemasaran. Masyarakat yang masih belum memiliki alat-alat produksi yang modern untuk mengembangkan usahanya baik dibidang pertanian maupun dibidang industri kecil. UMKM atau lebih dikenal Usaha Mikro, Kecil dan Menengah, menurut Undang Undang No.20 Tahun 2008, dalam Bb 1 pasal 1 yaitu Usaha mikro adalah usaha produktif milik perseorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro [5], sedang menurut Kemnetrian OPERASI DAN UMKM dalam bukunya Aufar (2014-9) [6], Usaha Keci (UK)l termsauk usaha Mikro adalah entitas usaha yang mempunyaikekayaan bersih paling banyak Rp.200.000.000,- tidak termauk tanah dan bangunan tempat usaha dan memilik penjualan paling banyak Rp.1.000.000.000,-. Sementara Usaha Menengah (UM) merupakan entitas usahamilik waraa negara Indoenia yang memiliki kekayaan lebih besar dari Rp.10.000.000.000<, tdak termasuk tanah dan bangunan . UMKM yang bertema “Pemberdayaan UMKM dan Peningkatan UMKM melalui inovasi pengemasan Produk” bertujuan untuk menyadarkan masyarakat bahwa potensi didesa ini sangatlah berlimpah dan perlu pelaku usaha yang mampu mengembangkan ekonomi serta memberikan pembelajaran UMKM kepada pelaku usaha agar hasil bumi didesa ini bisa dimanfaatkan dengan baik untuk kesejahteraan masyarakat dibidang ekonomi.

Contoh produk antara lain;

1. Kerupuk Bontot
2. Kacang Goreng Bawang
3. Emping
4. Kripik Pisang
5. Kacang Upet

Rencana Luaran yang dihasilkan :

- 1) Pembuatan kelompok usaha perempuan di desa Curug Sulanjana yang memiliki kemauan dan ketrampilan dalam berwirausaha.
- 2) Meningkatkan pemahaman kelompok perempuan di Desa Curug Sulanjana dengan upaya peningkatan melalui lomba-lomba dan penyuluhan dan kemitraaan lainnya.
- 3) Membantu proses pengepakan (*packaging*), labelisasi dan perijinan perdagangan sampai dengan usaha dalam promosi penjualan.

Solusi yang Ditawarkan, antara lain :

- 1) Pemaparan konsep mengenai kewirausahaan dan konsep pengelolaan keuangan
- 2) Pemaparan kelebihan dan kekurangan atas keuntungan yang akan didapat dalam berwirausaha.
- 3) Peningkatan inovasi dan kreatifitas dalam berwirausaha

Dokumentasi ini merupakan peristiwa peristiwa pada saat pelaksanaan KKM Kelompok 63 Universitas Bina Bangsa dalam masa pertengahan masa masa KKM di bulan Agustus 2020, yang pelaksanaannya 30 hari kerja terhitung 20 Juli 2020 s/d 31 Agustus 2020.



Gambar.1. Penyuluhan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), mahasiswa dan Pelaku Usaha



Gambar.2 Foto Bersama Dinas Koperasi dengan Pelaku Usaha UMKM



Gambar.3 Foto Bersama DPL& Pemateri Dinas Koperasi & UMKM

## KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan dan Evaluasi pemberdayaan kelompok perempuan di Desa Curug Sulanjana Kecamatan Gunungsari Kabupaten Serang, Banten telah diikuti dengan antusias oleh kelompok perempuan pelaku usaha kewirausahaan. Kegiatan evaluasi dalam program ini dilakukan secara

sederhana dengan mencatat setiap kegiatan dengan hasil capaiannya dan adanya monitoring dari Dinas Koperasi dan UMKM selaku mitra dari pemerintah daerah kabupaten Serang, dan mitra yang lain dan peran pendampingan adalah untuk mengetahui Sejauhmana perkembangan perkembangan dan kinerja UMKM pemberdayaan dari peran perempuan diharapkan perempuan menjadi mandiri dan berkarya tanpa menghilangkan kodratnya sebagai perempuan sebagai ibu rumah tangga dalam keluarga.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Atmodiwirjo, (2002), Manajemen PelatihPean, Jakarta, PT. Pustaka
- Brahme (1984), Producers conperatives : Experience and lessons from India Occasional Paper No.99), The Hague, Netherlands : Institute of social Studies.
- Dr. Furtasan ali Yusuf, S.E.M.Kom, (2020), Buku Panduan Pedoman Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM).
- Grigorio (1996), Social Entreprneuership : New Models of Sustainable Social Change, New York : Oford University Press
- Kainde, Q. (2019). PKM INDUSTRI RUMAHAN PEMBERDAYAAN EKONOMI PEREMPUAN KOTA BITUNG. *Edupreneur: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Bidang Kewirausahaan*, 2(3). doi:10.36412/edupreneur.v2i3.1033  
LP-FEUI, Jakarta
- Lupiyoadi, Rambat, 2007, Entrepreneurship : From mindset to Strategy Edisi III,
- Maman Lesmana, R. (2017). Peran Perempuan Melalui Kewirausahaan Sosial dalam Pemberdayaan Perempuan. *Jurnal ISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 14(2), 13. doi:10.36451/j.isip.v14i2.5
- Masduki, D., Widianingsih, Y., & Simanihuruk, H. (2020). PKM Pendampingan dan Pelatihan Pemberdayaan Perempuan Melalui Aplikasi Pinterest. *JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 10(1), 37. doi:10.30999/jpkm.v10i1.697
- Prof. Dr. H. Buchari Alma, 2017, Edisi ke-22, Kewirausahaan, Alfabeta, Bandung
- Suot, H. L. (2020). PROGRAM KEMITRAAN MASYARAKAT (PKM) PEMBERDAYAAN KELOMPOK PEREMPUAN MELALUI PEMBINAAN KEWIRAUSAHAAN DI KELURAHAN TARA-TARA TOMOHON. *ABDIMAS: JURNAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 13(2). doi:10.36412/abdimas.v13i2.2158
- Undang Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 tentang Sstem Pengabdian Nasional.